

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2012) objek penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lokasi dari penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis, konsentrasi kewirausahaan angkatan 2014.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memiliki syarat

tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirausahaan aktif angkatan 2014 sebanyak 93 orang.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :  $n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Taraf signifikansi.

(Di dalam penelitian ini signifikansidigunakan sebesar 10% atau signifikan 0,1)

Besarnya populasi diketahui sebesar 93 orang. Perhitungan penetapan jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{93}{93 \times (0,1)^2 + 1} = \frac{93}{1,93} = 48,1 \rightarrow n = 48 \text{ orang}$$

Dengan perhitungan di atas maka peneliti mengambil sampel sejumlah 48 orang. Dengan sampel tersebut, diharapkan sudah memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel.

### 3.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* berjenis *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Sugiyono, 2012), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan dalam pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, aktif angkatan 2014.
2. Mahasiswa yang telah mengikuti dan mengambil konsentrasi kewirausahaan.

Dengan pertimbangan dan perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka peneliti menentukan jumlah responden sebanyak 48 orang.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berfokus pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan minat untuk tujuan studi. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara (Sugiyono, 2012). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian dengan tujuan utama yaitu memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung atau *online* menggunakan bantuan google form.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang diukur menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh berupa nilai skor, dimana penentuan skor pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* berskala 1 sampai dengan 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Di dalam kuesioner penelitian, terdapat lima kategori jawaban yaitu:

1. Sangat tidak setuju (STS) :diberi bobot/ skor 1
2. Tidak setuju (TS) :diberi bobot/ skor 2
3. Netral (N) :diberi bobot/ skor 3
4. Setuju (S) :diberi bobot/ skor 4
5. Sangat setuju (ST) :diberi bobot/ skor 5

### 3.3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner yang digunakan. Kuesioner dianggap valid jika persyaratan (indikator) pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat menggunakan *Pearson Product moment*. *Peason Product Moment* adalah alat analisis validitas menggunakan korelasi antar skor pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dari hasil perhitungan tersebut akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak (Sugiyono, 2012). Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi r *Pearson*
- X = Skor total keseluruhan item
- Y = Skor item ke -x untuk x= 1,2,..k
- N = Banyaknya responden

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ( $n$ ) yang ada yaitu 48 orang. Sehingga besarnya  $df$  didapatkan dari  $48 - 2 = 46$ . Pengujian menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %, sehingga besar  $r$  tabel = **0,2845**.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2845), maka item pertanyaan di dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,2845), artinya item pertanyaan di dalam kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas untuk variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Hasil Pengujian Validitas Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Lingkungan	LK_1	0,667	0,2845	Valid
Keluarga (X1)	LK_2	0,344	0,2845	Valid
	LK_3	0,527	0,2845	Valid
	LK_4	0,444	0,2845	Valid
Pendidikan	PK_1	0,326	0,2845	Valid

Kewirausahaan (X2)	PK_2	0,482	0,2845	Valid
	PK_3	0,742	0,2845	Valid
	PK_4	0,549	0,2845	Valid
Kepribadian (X3)	K_1	0,470	0,2845	Valid
	K_2	0,664	0,2845	Valid
	K_3	0,808	0,2845	Valid
	K_4	0,684	0,2845	Valid
	K_5	0,615	0,2845	Valid
	K_6	0,564	0,2845	Valid
Motivasi	MB_1	0,308	0,2845	Valid
Berwirausaha (X4)	MB_2	0,649	0,2845	Valid
	MB_3	0,799	0,2845	Valid
	MB_4	0,639	0,2845	Valid
	MB_5	0,658	0,2845	Valid
	MB_6	0,411	0,2845	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, semua item pertanyaan untuk variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi berwirausaha dikatakan valid, karena memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2845).



Sedangkan untuk hasil pengujian validitas untuk variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2. Hasil Pengujian Validitas Minat Berwirausaha**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y_1	0,510	0,2845	Valid
	Y_2	0,481	0,2845	Valid
	Y_3	0,463	0,2845	Valid
	Y_4	0,401	0,2845	Valid
	Y_5	0,427	0,2845	Valid
	Y_6	0,676	0,2845	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Dari tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk variabel minat berwirausaha dikatakan valid, karena memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2845).

### 3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan *realible* atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau tetap dari waktu ke waktu (Sekaran,

2006). Uji reliabilitas ini menggunakan alat analisis *Alpha Cronbach*. Dengan alat tersebut maka akan dapat terdeteksi indikator – indikator yang tidak konsisten. Nilai *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. (Sugiyono, 2012).

Menurut Malhotra dalam (Ayuningtias & Ekawati, 2015), jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dinyatakan realibel. Namun jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak realibel.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi berwirausaha**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Nilai kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Lingkungan Keluarga (X1)	0,699	0,6	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,725	0,6	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,849	0,6	Reliabel
Motivasi	0,813	0,6	Reliabel

Berwirausaha (X4)			
-------------------	--	--	--

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Dari tabel 3.3, dapat dilihat bahwa semua instrumen dalam variabel bebas (Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi berwirausaha) memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hal tersebut berarti semua instrumen yang digunakan **reliable/ konsisten**.

Sedangkan untuk hasil pengujian reliabilitas variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini:

**Tabel 3.4. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai kritis	Keterangan
Minat berwirausaha (Y)	0,740	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas, semua instrumen dalam variabel Minat berwirausaha dinyatakan **reliable/ konsisten**, karena memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6 yaitu sebesar 0,740.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut (Sugiyono, 2012) merupakan proses pengolahan data dan penafsiran data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis didalam suatu penelitian. Sedangkan teknik analisis data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang ada.

Alat analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Menurut (Sekaran, 2006), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan perhitungan ilmiah yang berasal dari banyak sampel yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Data yang dihasilkan berbentuk angka - angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya.

#### **3.4.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif menurut (Sugiyono, 2012) adalah analisis yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau membuat sebuah gambaran mengenai data yang sudah didapatkan dari sampel atau populasi dengan

sebagaimana adanya, tanpa memiliki tujuan untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada penelitian ini statistik deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah jawaban}}$$

Penilaian rentang skala dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Rentang Skala Variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi berwirausaha dan Minat Berwirausaha**

Rentang Skala	Variabel Lingkungan Keluarga	Variabel Pendidikan Kewirausahaan	Variabel Kepribadian	Variabel Motivasi Berwirausaha	Varibel Minat Berwirausaha
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

### 3.4.2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Menurut (Ghozali, 2018) analisis ini bertujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ )

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Lingkungan Keluarga

$X_2$  = Pendidikan Kewirausahaan

$X_3$  = Kepribadian

$X_4$  = Motivasi Berwirausaha

$e$  = error

### 3.4.3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis perlu diuji untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan beberapa proses pengujian:

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (individu) dalam menerangkan variasi variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Ghozali, 2018)

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F menurut buku (Ghozali, 2018), dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima artinya secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

